BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kawasan Pusat Kota Tua Bandung memilki potensi dan daya tarik wisata berupa wisata sejarah yang tersaji dalam bentuk bangunan – bangunan bersejarah (Cagar Budaya) yang ada di kawasan tersebut. Terdapat 22 bangunan bersejarah yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata sejarah dan terbagi menjadi 3 kategori berdasarkan peristiwa sejarahnya. Sejarah perkembangan Kota Bandung, sejarah perjuangan era kemerdekaan dan peristiwa Konferensi Asia – Afrika merupakan serangkaian peristiwa yang pernah terjadi di kawasan ini.

Konsep jalur tur wisata Kawasan Pusat Kota Tua ini tersaji dalam bentuk sebuah peta wisata yang didalamnya terdapat lokasi 22 bangunan bersejarah di kawasan ini. Peta wisata tersebut diberi judul "*Treasure Map : The Old Gold Bandoeng"* yang dilengkapi dengan alur perjalanan *tour* di Kawasan Pusat Kota Tua ini.

Paket wisata yang dibuat berdasarkan dari hasil inventarisasi bangunan bersejarah dan peristiwa bersejarah yang pernah di Kawasan Pusat Kota Tua yang kemudian dipadukan dengan jalur tur wisata yang sudah dibuat. Terdapat 2 paket wisata yang bisa dijadikan sebagai referensi paket wisata di kawasan ini, yaitu paket wisata "Menyusuri Sejarah Perkembangan Kota Bandung" dan "Berjuang di Era Perjuangan dan Konferensi Asia – Afrika".

Setelah dibuatnya Jalur tur wisata di Kawasan Pusat Kota Tua sebagai Salah Satu Paket Wisata di Kota Bandung diharapkan wisatawan yang datang ke kawasan tersebut dapat lebih mengenal, memahami dan mengapresiasi setiap warisan budaya yang ditinggalkan. Ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya tersebut.

B. Rekomendasi

Untuk mengenalkan Kawasan Pusat Kota Tua, tidak harus memberikan materi dalam bentuk buku ataupun pelajaran secara formal. Menyelenggarakan wisata sejarah sebagai media untuk mengenalkan serangkaian peninggalan sejarah beserta peristiwanya merupakan salah satu cara yang menarik bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan tersebut.

Keberadaan kawasan bersejarah seperti Kawasan Pusat Kota Tua dapat menjadi objek daya tarik wisata sejarah. Potensi yang berupa peninggalan sejarah dan kisah peristiwa sejarahnya dapat dijadikan daya tarik wisata tanpa harus mengekploitasi atau merusak lingkungan sekitarnya.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan wisata sejarah di objek wisata lainnya.